

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu meneliti secara langsung dengan turun kelapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan.¹ Meneliti tentang proses metode demonstrasi pembelajaran fikih qurban pada siswa MTSN 1 Hulu Sungai Selatan.

Pendekatan yang digunakan untuk menyusun penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mendeskripsikan dan menganalisis informasi lisan maupun tulisan serta mengumpulkan data hasil observasi secara diskriptif.² Menurut Bryman mengutip dalam jurnal Iztok Devetak, Saša A. Glažar and Janez Vogrinc, “*Qualitative research is an exploratory approach emphasizing words rather than quantification in gathering and analyzing the data*”.³

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 18.

²Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), 13.

³Iztok Devetak, Saša A. Glažar and Janez Vogrinc, “The Role of Qualitative Research in Science Education”, in *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education* (2010), 78, <https://www.ejmste.com/article/the-role-of-qualitative-researchin-science-education-4178>

Teknik kualitatif dipakai sebagai pendekatan dalam penelitian ini, karena teknik kualitatif ini bersifat alamiah (*natural seting*), Artinya, peneliti tidak berusaha memanipulasi lokasi penelitian atau mengganggu aktivitas subjek penelitian dengan memberikan perlakuan tertentu.⁴ Dalam hal ini penulis mendiskripsikan tentang proses metode demonstrasi pembelajaran fiqih qurban pada siswa kelas IX MTsN 1 Hulu Sungai Selatan.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penulis memilih lokasi penelitian ini bertempat di MTsN 1 Hulu Sungai Selatan Jl. Zafri Zamzam RT.02 RW.01 Desa Amawang Kiri Muka, Kec. Kandangan, Kab. Hulu Sungai Selatan.



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian

2. Waktu dan Jadwal Penelitian

Terjadwal penelitian yang dilakukan peneliti pada 14-20 Desember 2022 sebagai pra-observasi. Lalu menyerahkan surat riset dan surat rekomendasi ke sekolah tanggal 21 Desember 2022 dan penelitian berlangsung sampai dengan 21 Februari 2023.

⁴Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Social*, (Yogyakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2009), 24.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran fiqih dan peserta didik kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Hulu Sungai Selatan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah mengenai proses metode demonstrasi pembelajaran Fiqih qurban, faktor pendukung dan penghambat dalam proses metode demonstrasi pembelajaran Fiqih qurban pada siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Hulu Sungai Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data pokok yaitu data utama yang diperoleh untuk menjadi bahan analisis penulis, berikut data pokok yang terdiri dari:

- 1) Data tentang proses metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih qurban yang meliputi:
 - a) Perencanaan pada pembelajaran fiqih qurban.
 - b) Pelaksanaan pembelajaran fiqih qurban dengan metode demonstrasi.
 - c) Evaluasi pembelajaran fiqih qurban.
- 2) Data tentang faktor pendukung dan penghambat metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih materi qurban yang meliputi:
 - a) Faktor Guru

- b) Faktor Peserta Didik
 - c) Faktor Waktu
 - d) Faktor Sarana dan Prasarana
 - e) Faktor Lingkungan
- b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian seperti, yaitu:

- 1) Profil MTsN 1 Hulu Sungai Selatan
- 2) Sejarah singkat berdirinya MTsN 1 Hulu Sungai Selatan.
- 3) Visi dan misi MTsN 1 Hulu Sungai Selatan.
- 4) Keadaan dewan guru.
- 5) Keadaan siswa.
- 6) Keadaan sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek yang didapatkan dari mana data diperoleh.⁵

Sumber data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Informan Utama, yaitu pendidik atau guru yang mengajar ilmu fiqih dan peserta didik kelas IX MTSN 1 Hulu Sungai Selatan. Penulis mendapatkan data dari sumber data dengan cara teknik pengumpulan data diantaranya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prusedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 107.

- b. Informan Pendukung, yaitu kepala sekolah, dewan guru, staf tata usaha, dan seluruh pihak yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti.
- c. Media Massa, yaitu video pembelajaran qurban yang di ambil dari internet yakni pada situs web youtube.
- d. Dokumentasi, yaitu gambaran umum lokasi penelitian dan data-data yang diperoleh dari sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang tepat dapat memungkinkan diperolehnya data yang objektif, data umum yang perlu digunakan dalam penelitian bersifat kualitatif, yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah perekaman atau pengamatan secara langsung dan sistematis terhadap objek atau bidang yang dilacak. Observasi adalah proses melihat, mengamati, mengamati dan juga mampu merekam tingkah laku secara sistematis untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Suatu kegiatan untuk mencari data yang bisa digunakan kemudian di ambil sebuah kesimpulan atau diagnosis.⁶

Teknik ini digunakan peneliti untuk mengamati tentang proses metode demonstrasi pembelajaran fiqih qurban kelas IX di MTSN 1 Hulu Sungai Selatan.

2. Wawancara

Menurut Holstein dan Gubrium, Nunkoosing mengutip dalam jurnal Frederick Anyan, *“Interview is a highly used method of collecting data in*

⁶Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Fokus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2013), 132.

qualitative social research methods”.⁷ Wawancara adalah “dialog yang dilakukan oleh pewawancara dari orang yang di wawancara dalam mengumpulkan data dan informasi dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk lisan secara sistematis dan terstruktur”.⁸

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Wawancara dilakukan dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada informan supaya mengetahui data tentang proses metode demonstrasi pembelajaran fiqh qurban pada siswa kelas IX MTsN 1 Hulu Sungai Selatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan beberapa keterangan yang dilaksanakan dengan mengamati dan menyusun dengan runtut terhadap bukti yang dibuat sebagai objek pengamatan.⁹ Teknik ini digunakan untuk memperoleh tentang data-data penunjang, seperti data-data tentang gambaran umum lokasi penelitian, profil sekolah, visi dan misi, keadaan guru dan siswa, dan sarana prasarana MTsN 1 Hulu Sungai Selatan. Lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dilihat pada tabel matrik berikut ini:

⁷Frederick Anyan, “The Influence of Power Shifts in Data Collection and Analysis Stages: A Focus on Qualitative Research Interview”, in *The Qualitative Report*, 18 no. 18 (2013): 1-9, <https://nsuworks.nova.edu/tqr/vol18/iss18/2/>

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan...*, 155.

⁹Uswatun Hasanah, *Pengantar Microteaching*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), 25.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Pokok:</p> <p>a. Proses Metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqh qurban meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perencanaan pada pembelajaran fiqh qurban. 2) Pelaksanaan pembelajaran fiqh qurban dengan metode demonstrasi. 3) Evaluasi pembelajaran fiqh qurban. <p>b. Faktor Pendukung dan Penghambat metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqh qurban.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Faktor Guru 2) Faktor Peserta Didik 3) Faktor Waktu 4) Faktor Sarana dan Prasarana 5) Faktor Lingkungan 	Guru Fiqh dan Peserta didik kelas IX	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
2.	<p>Data Penunjang:</p> <p>Data penunjang adalah data yang berhubungan dengan gambaran umum tentang lokasi penelitian dan subjek penelitian, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Profil MTsN 1 Hulu Sungai Selatan 2. Sejarah singkat berdirinya MTsN 1 Hulu Sungai Selatan. 3. Visi dan misi MTsN 1 Hulu Sungai Selatan. 4. Keadaan dewan guru. 5. Keadaan siswa. 6. Keadaan sarana dan prasarana. 	Kepala Sekolah dan Staff Tata Usaha	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang dipakai peneliti berupa pedoman wawancara yang dijawab melalui wawancara dan observasi yang menjadi alat pendukung peneliti sebagai instrumen utama penelitian, selain itu juga dokumentasi penelitian yang diabadikan menggunakan alat dokumentasi, yaitu berupa telpon seluler.

G. Analisis Data

Analisis data dilakukan saat data yang dibutuhkan sudah terkumpul, selanjutnya data tersebut dianalisis. Setelah data terkumpul dan diolah, kemudian diuraikan dalam penyajian data dengan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendiskripsikan atau menggambarkan data yang ada atau keadaan yang sesungguhnya sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹⁰ Adapun model analisis menurut Miles dan Huberman, langkah-langkah dalam analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau validasi .¹¹

Tahap ini, semua data yang diperoleh disajikan dalam bentuk uraian, yaitu pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan fakta dilapangan yang didapat peneliti. Dengan melakukan analisis terhadap data tentang proses metode demonstrasi pembelajaran fiqih qurban yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta faktor pendukung dan penghambat proses metode demonstrasi pembelajaran fiqih qurban. Berdasarkan pada teori sebagai pedoman analisis dengan menghubungkan pada data yang telah diperoleh di lapangan, maka dapat ditarik simpulan temuan dari penelitian lengkap yang dilakukan peneliti.

H. Teknik Validitas Data atau Keabsahan Data

Data yang valid adalah data yang tidak berlawanan dengan data peneliti atau data yang terjadi di lapangan. Validitas dan absah data dilakukan untuk menguji validitas. Dalam teknik absah data dilakukan beberapa tahapan yaitu uji

¹⁰Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 345.

¹¹Nursapin Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 69.

credibility, transferability, dependability, dan confirmability.¹² Empat tahapan tersebut perlu digunakan peneliti dalam mengevaluasi apakah data yang ditemukan valid ataukah sebaliknya.

Tahapan pertama yaitu *credibility* yaitu tahapan dimana data penelitian harus berisikan kebenaran atau fakta yang sebenarnya terjadi. Hal ini dapat dimaknai bahwa hasil penelitian ini dapat dipercayai oleh pembaca dan responden yang memberikan data tersebut. Tahapan selanjutnya adalah *transferability* berarti peneliti melaporkan secara cermat terkait gambaran konteks penelitian yang terpacu pada fokus penelitian. Tahapan berikutnya yakni *dependability* yang merupakan tahapan yang mana penelitian dinilai apakah dapat dipertahankan atau tidak hasil penelitiannya. Tahapan terakhir adalah *confirmability* artinya tahapan terkait sejauh apakah kebermutuan hasil penelitian tersebut.¹³

¹²Eko Murdianto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, (Yogyakarta: LPPM UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), 67-68.

¹³Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 201-207.